

PENGEMBANGAN KOMPONEN PEMBELAJARAN INKLUSIF

Oleh:

HERMANTO SP

Lektor Kepala Dalam Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan

Anak Berkebutuhan Khusus

08121575726/087739757888 TELP. (0274) 882481

EMAIL: hermanuny@yahoo.com atau hermansp@uny.ac.id

GURU HARUS MEMAHAMI PERATURAN BERKAITAN DGN PEMBELAJARAN

2

Peraturan Menteri Pendidikan & Kebudayaan

- Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
- Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

3

- Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
- Pengganti Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006
- Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah digunakan **sebagai acuan utama** pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.
- **SKL memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai.**

STANDAR ISI

- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013
- Merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- Standar isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.
- Standar isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.

STANDAR PROSES

5

- Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Merupakan kriteria pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan
- Diarahkan pengembangan sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk setiap satuan pendidikan ranah secara holistik.

STANDAR KELULUSAN

- Nomor 144 tahun 2014 tentang kriteria kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan dan penyelenggaraan ujian sekolah/madrasah/pendidikan kesetaraan dan ujian nasional
- **Kriteria kelulusan adalah persyaratan pencapaian minimal untuk dinyatakan lulus.**
- Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah: menyelesaikan seluruh program pembelajaran; memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran; lulus Ujian US/M/PK; dan lulus UN.

**BAGAIMANA SEHARUSNYA
PENGEMBANGAN
PERANGKAT/KOMPONEN
PEMBELAJARAN DILAKUKAN
GURU SPPI**

KOMPONEN PEMBELAJARAN

8

- ❑ Penyusunan Perangkat Pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran (Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang **Standar Proses** Pendidikan Dasar dan Menengah).
- ❑ **Perencanaan pembelajaran** dirancang dalam bentuk **silabus** dan **RPP** yang mengacu pada standar isi.
- ❑ Dalam perencanaan pembelajaran juga **dilakukan** **penyiapan media** dan **sumber belajar**, **perangkat penilaian**, dan **skenario** pembelajaran.

KOMPONEN PEMBELAJARAN SEKOLAH INKLUSI

9

- Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi (64/2013).
- Sebelum menyusun perangkat pembelajaran, guru harus melakukan asesmen kemampuan ABK di kelasnya.
- Jadi, standar isi tersebut untuk ABK dimungkinkan dimodifikasi (ditambah, dikurangi, diganti, dsb).
- Selanjutnya penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

GURU PERLU MEMAHAMI PENDEKATAN PEMBELAJARAN (KTSP/2006) Permen 41/2007 Standar Proses

10

- Kegiatan pembelajaran dilakukan secara **interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi** peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian **sesuai** dengan **bakat, minat, dan perkembangan** fisik serta psikologis peserta didik.
- Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses **eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi**.

EKSPLORASI

11

- melibatkan peserta didik **mencari informasi** yang luas;
- menggunakan **beragam pendekatan** pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya **interaksi** antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- **melibatkan peserta didik** secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- **memfasilitasi peserta didik** melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

ELABORASI

12

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik memunculkan gagasan baru;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi; dsb

KONFIRMASI

13

- memberikan umpan balik positif dan penguatan;
- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi;
- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar;
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna (membantu, memberi acuan, informasi, memberikan motivasi).

GURU PERLU MEMAHAMI PENDEKATAN PEMBELAJARAN (K13) PENDEKATAN SAINTIFIK

14

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Mengamati (observing)	mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (<i>on task</i>) yang digunakan untuk mengamati

PENDEKATAN SAINTIFIK MELIPUTI LIMA PENGALAMAN BELAJAR

15

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Menanya (questioning)	membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik)

PENDEKATAN SAINTIFIK MELIPUTI LIMA PENGALAMAN BELAJAR

16

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Mengumpulkan informasi/mencoba (<i>experimenting</i>)	mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

PENDEKATAN SAINTIFIK MELIPUTI LIMA PENGALAMAN BELAJAR

17

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Menalar/Mengasosiasi (<i>associating</i>)	mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, menyintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan... dsb

PENDEKATAN SAINTIFIK MELIPUTI LIMA PENGALAMAN BELAJAR

18

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Mengomunikasikan (communicating)	menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan	menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain

*) Dapat disesuaikan dengan kekhasan masing-masing mata pelajaran.

PENYUSUNAN SILABUS BERBASIS ASESMEN

SILABUS (PERMEN 65 THN 2013)

20

- Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.
- Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu.
- Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

SILABUS PALING SEDIKIT MEMUAT-1

21

- A. Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/ Paket C Kejuruan);
- B. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- C. Kompetensi inti**, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;

SILABUS PALING SEDIKIT MEMUAT-2

22

- D. Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- E. Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

SILABUS PALING SEDIKIT MEMUAT-3

23

- F. Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- G. Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- H. Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- I. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

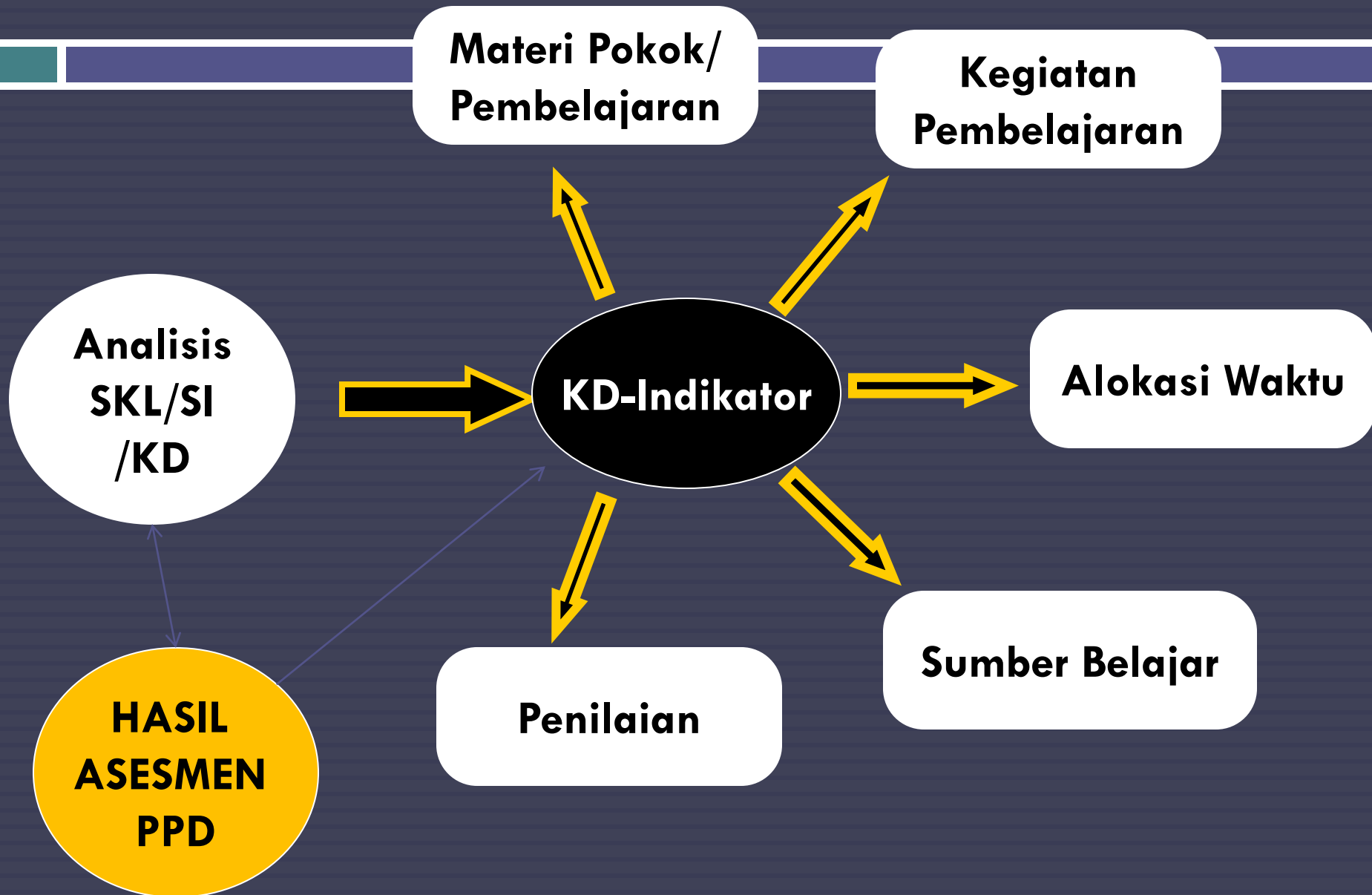
KOMPONEN SILABUS

24

1. Kompetensi Dasar
2. Materi Pokok/Pembelajaran
3. Indikator
4. Kegiatan Pembelajaran
5. Penilaian
6. Alokasi Waktu
7. Sumber Belajar

Catatan: Indikator dikembangkan berdasarkan KD

MEKANISME PENGEMBANGAN SILABUS



SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah :
 Kelas :
 Mata Pelajaran :
 Semester :
 Standar Kompetensi :

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran *)	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

.....

Keterangan:

*) Sesuai Standar Proses, pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam model silabus ini pada kolom kegiatan pembelajaran hanya **berisi kegiatan inti**.

SILABUS SEKOLAH INKLUSI

Kompetensi:

KD	MATERI	INDIKATOR		PEMBELAJARAN		PENILAIAN		WAKTU	SUMBER BELAJAR
		REGULER	ABK	REGULER	ABK	REGULER	ABK		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

.....

.....

12/16/2015

PENYUSUNAN RPP

BERBASIS ASESMEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

29

- Adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.
- RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).
- **Setiap pendidik berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis** (pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik berpartisipasi aktif, memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik, psikologis siswa).

KOMPONEN RPP

30

- ❑ Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- ❑ Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- ❑ Kelas/semester;
- ❑ Materipokok;
- ❑ Alokasi waktu
- ❑ Tujuan pembelajaran
- ❑ Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- ❑ Materi pembelajaran;
- ❑ Metode pembelajaran;
- ❑ Media pembelajaran
- ❑ Sumber belajar
- ❑ Langkah-langkah pembelajaran
- ❑ Penilaian hasil pembelajaran

PRINSIP PENYUSUNAN RPP-1

(Permendikbud 65/2013)

31

- Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip:
 1. **Perbedaan individual peserta didik** antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
 2. Partisipasi aktif peserta didik.

PRINSIP PENYUSUNAN RPP-2

(Permendikbud 65/2013)

32

- Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip:
 3. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
 4. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

PRINSIP PENYUSUNAN RPP-3

(Permendikbud 65/2013)

33

- Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip:
 5. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
 6. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

PRINSIP PENYUSUNAN RPP-4

(Permendikbud 65/2013)

34

- Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip:
 7. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
 8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

PRINSIP PENYUSUNAN RPP-1

(Permendikbud No 103 tahun 2013)

35

- Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).
- Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

- **Memperhatikan perbedaan individu peserta didik**

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

PRINSIP PENYUSUNAN RPP-2

(Permendikbud No 103 tahun 2013)

36

□ Berpusat pada peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

□ Berbasis konteks

Proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.

PRINSIP PENYUSUNAN RPP-3

(Permendikbud No 103 tahun 2013)

37

□ Berorientasi kekinian

Pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini.

□ Mengembangkan kemandirian belajar

Pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri.

□ Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

PRINSIP PENYUSUNAN RPP-4

(Permendikbud No 103 tahun 2013)

38

□ Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antarmuatan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

□ Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

PRINSIP YANG BELUM NAMPAK DLM RPP DI SEKOLAH REGULER

39

- **Memperhatikan perbedaan individu peserta didik**
RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- **RPP sekolah inklusi perlu penekanan dan perlu ditambah kondisi kemampuan awal siswa**

KOMPONEN DAN SISTEMATIKA RPP

40

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	
Mata pelajaran	:	
Kelas/Semester	:	
Alokasi Waktu	:	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)-1

41

A. Kompetensi Inti (KI)

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-1
2. KD pada KI-2
3. KD pada KI-3
4. KD pada KI-4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)-2

42

C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)

1. Indikator KD pada KI-1
2. Indikator KD pada KI-2
3. Indikator KD pada KI-3
4. Indikator KD pada KI-4

*) Pada setiap KD dikembangkan indikator atau penanda.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)-3

43

D. Materi Pembelajaran (dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)-4

44

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (...JP)

a. Kegiatan Pendahuluan

b. Kegiatan Inti **)

Mengamati

Menanya

Mengumpulkan informasi/mencoba

Menalar/mengasosiasi

Mengomunikasikan

c. Kegiatan Penutup

2. Pertemuan Kedua: (...JP) dsb

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)-5

45

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

2. Instrumen penilaian

a. Pertemuan Pertama

b. Pertemuan Kedua

c. Pertemuan seterusnya

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat

2. Bahan

3. Sumber Belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEKOLAH INKLUSI

46

A. Kompetensi Inti (KI)

B. Kompetensi Dasar

c. **Kondisi Kemampuan Awal*** (hasil asesmen)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

REGULER	ABK
---------	-----

D. Materi Pembelajaran

E. Kegiatan Pembelajaran

REGULER	ABK
---------	-----

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

REGULER	ABK
---------	-----

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

REGULER	ABK
---------	-----

**SELAIN MEMODIFIKASI
KURIKULUM DAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN,
GURU SPPI DITUNTUT
MELAKUKAN PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI**

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI (DIFFERENTIATION INSTRUCTION)

48

- Proses/cara pembelajaran yg menawarkan serangkaian pilihan belajar pada siswa dengan tujuan menggali dan mengarahkan pembelajaran pada tingkat kesiapan, minat, dan profil belajar yang berbeda-beda.
- Guru menggunakan: (a) **beragam cara** agar siswa dapat mengeksplorasi isi kurikulum, (b) **beragam kegiatan** atau proses yang masuk akal sehingga siswa dapat mengerti & memiliki informasi dan ide, serta (c) **beragam pilihan** di mana siswa dapat mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari (Tomlinson, 1995).
- Diferensiasi dilakukan dengan cara **modifikasi** (pengubahan).

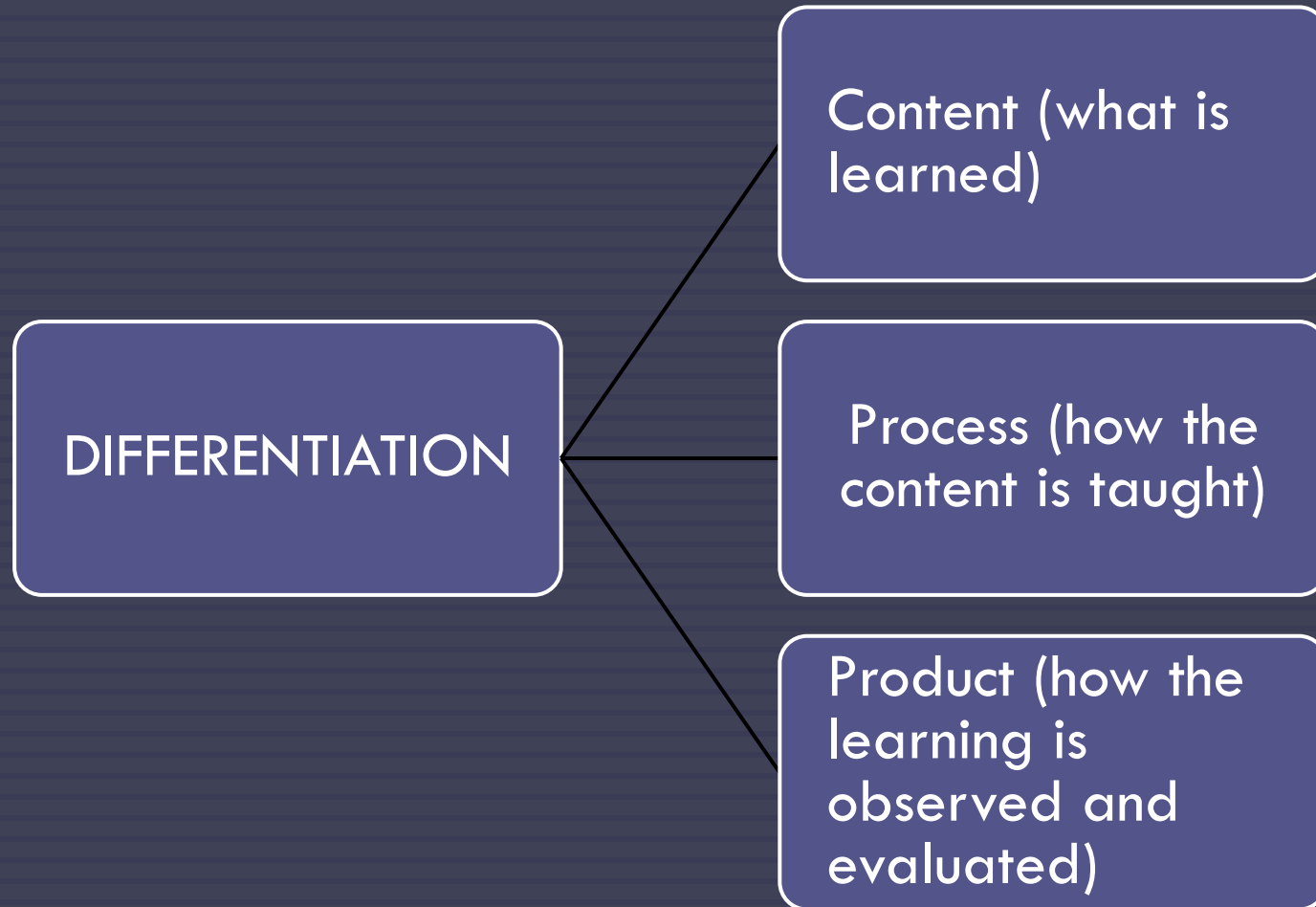
MANFAAT PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI:

49

- Tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai.
- Bagi guru, mengurangi kejenuhan dari yg monoton, sekaligus meningkatkan kreativitas.
- Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran.
- Siswa dapat mencapai perkembangan sesuai dgn potensinya.
- Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam pembelajaran.

DIFERENSIASI (Tomlinson, 2010)

50



KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

51

- **Pembelajaran** berfokus pada konsep dan prinsip pokok materi pelajaran;
- Evaluasi kesiapan dan perkembangan belajar siswa diakomodasi ke dalam kurikulum & pembelajaran;
- Ada pengelompokan siswa secara fleksibel;
- Siswa menjadi penjelajah aktif (*active explorer*).

Dalam mendiferensiasikan pembelajaran, guru bisa melakukan modifikasi terhadap lima unsur kegiatan belajar, yaitu materi pelajaran, proses, produk, lingkungan dan evaluasi.

MATERI PEMBELAJARAN

52

- Dalam proses pembelajaran, guru bertanggung jawab bahwa semua **siswa mempelajari materi pelajaran** dalam kurikulum yang harus dikuasai siswa.
- Kompetensi & bahan ajar tertentu **boleh dikurangi atau ditambah termasuk waktu yang diperlukan** untuk menguasai kompetensi dan bahan ajar itu.
- Materi pelajaran dapat **dimodifikasi** melalui berbagai kegiatan pembelajaran.

PROSES

53

MATERI

- Menambah materi (yg berbakat)
- Mengurangi
- Menghilangkan
- Mengganti

METODE (lebih bervariasi)

MEDIA (d disesuaikan dgn kondisi), dsb

MODIFIKASI PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

54

- Untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya kurang terampil menjadi lebih terampil.
- Cara-cara guru memodifikasi pembelajaran akan tercermin dari aktivitas pembelajaran yang diberikan guru mulai awal hingga akhir pelajaran.
- Selanjutnya guru harus mengetahui apa saja yang bisa dan harus dimodifikasi serta tahu bagaimana cara memodifikasinya.

BEBERAPA KEGIATAN DALAM PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

55

- Beragam cara agar siswa dapat mengeksplorasi kurikulum.
- Beragam kegiatan atau proses yang masuk akal sehingga siswa dapat mengerti dan memiliki informasi dan ide.
- Beragam pilihan dimana siswa dapat mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari.

PROSES PEMBELAJARAN

56

- Proses pembelajaran berdiferensiasi harus memberikan ruang yang luas kepada siswa untuk mendemostrasikan apa-apa yang telah mereka pelajari.
- **Hal ini sangat bermanfaat untuk:**
 1. Siswa menyampaikan atau mengkomunikasikan temuan dan informasi yang dimilikinya;
 2. Siswa belajar mengapresiasi karya atau informasi yang disampaikan orang lain (teman);
 3. Siswa belajar untuk mendapat masukan, kritikan dan sanggahan terhadap penemuan atau informasi yang disampaikan kepada orang lain. *(Tomlison, 1995)*

PRODUK

57

- Dalam memodifikasi produk, guru dapat mendorong siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah dipelajari atau dikerjakan ke dalam **beragam format** yang mencerminkan pengetahuan maupun kemampuan untuk memanipulasi ide.
- Contoh: dari tugas mendiskusikan sesuatu, tagihan dpt berupa:
 1. gambar, (tunarungu)
 2. cerita, (tunanetra)

LINGKUNGAN BELAJAR

58

- ❑ Iklim belajar di kelas merupakan faktor yang berpengaruh langsung pada gaya belajar dan minat siswa.
- ❑ Sikap guru sangat menentukan iklim di dalam kelas.
- ❑ Guru harus mampu **membuat pilihan-pilihan** yang sesuai mulai dari apa yang akan diajarkan, bagaimana mengajarkannya, materi dan sumber daya apa yang perlu disediakan hingga bagaimana mengevaluasi pertumbuhan belajar siswa.

EVALUASI

59

- ❑ Memodifikasi evaluasi berarti menentukan suatu metode untuk mendokumentasikan penguasaan materi pelajaran pada siswa.
- ❑ Guru harus memastikan bahwa siswa memiliki kesempatan untuk mendemonstrasikan penguasaan materi pelajaran.
- ❑ Guru harus menyiapkan beberapa alternatif alat evaluasi yg sesuai & memastikan kesesuaiannya.

SELAMAT MENGABDI TERBAIK

60



WASSALAMU'ALAIKUM WR.WB